

setio imaniah prasetioningsih  
Guru di SMPN 2 Bandar Lampung

kompasiana  
Beyond Blogging

Ubah background profil Anda dengan ukuran 1100 x 225 pixel

UBAH FOTO  
Maks. 2Mb

UBAH COVER

INI MASA | NOTIFIKASI | FAVORIT | ARTIKEL | DRAFT | POIN | CHAT | PENGATURAN | CONTENT AFFILIATION | KREWARDS | INFINITE REPORT

PROFIL



Debutan

111 Poin

Bersemangat, terbuka pada hal baru, dan selalu ingin terus belajar

Bergabung 27 Agustus 2021

STATISTIK

2	21
0	1
0	0

Semua Kategori | Semua Tahun | Semua Bulan | Semua nya | TAMPILKAN



PENDIDIKAN

setio imaniah prasetioningsih  
22 Juni 2023 | 5 jam lalu

Ujian Berbasis Digital dengan Menggunakan SPANDA Exam Sukses Dilaksanakan di UPT SMPN 2 Bandar Lampung

👁️ 4 🍷 0 💬 0



PENDIDIKAN

setio imaniah prasetioningsih  
19 Juni 2023 | 3 hari lalu

Peningkatan Minat Baca dan Bernalar Kritis Melalui SPANDA Literasi

👁️ 23 🍷 1 💬 0

LOAD MORE

PENDIDIKAN

# Peningkatan Minat Baca dan Bernalar Kritis Melalui SPANDA Literasi



19 Juni 2023 07:27 | Diperbarui 19 Juni 2023 07:30 | 25



Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.

Lihat foto



sumber: dokumentasi pribadi

Menghadapi era digital 5.0 masyarakat harus mempersiapkan diri untuk menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era Revolusi industri 4.0 seperti Internet on Things (internet untuk segala sesuatu), Artificial Intelligence (kecerdasan buatan), Big Data (data dalam jumlah besar), dan robot untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Masyarakat 5.0 juga dapat diartikan sebagai sebuah konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. Sebagai seorang pendidik di era Revolusi industry 4.0, kita mempunyai beban dan tanggung jawab untuk melahirkan siswa-siswa yang siap menghadapi era digital 5.0 tersebut.

SPANDA Literasi dirancang karena beberapa fakta yang muncul di lapangan sebagai dampak dari learning loss akibat pandemi COVID-19. Pembelajaran Jarak Jauh yang berlangsung lebih dari dua tahun tentunya memberi dampak pada siswa baik positif maupun negatif. Sebagai dampak positif, siswa dapat mengeksplorasi teknologi tetapi dampak negatifnya siswa belum bijak memanfaatkannya seperti memanfaatkan teknologi untuk bermain game online. Melihat hal ini, kami merancang program untuk menggunakan teknologi dalam program Gerakan Literasi Sekolah. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa, kemampuan teknologi, dan juga mampu bernalar kritis terhadap bacaan, film, atau isu yang sedang berkembang saat ini.

Sebelum aplikasi SPANDA Literasi diterapkan pada siswa, sekolah menginisiasi untuk mengadakan workshop untuk guru dan tenaga kependidikan untuk memudahkan sosialisasi program ke siswa nantinya.



Saat ini aplikasi ini sudah berjalan hampir tiga tahun. Pada awalnya aplikasi ini hanya sebagai tempat untuk menuliskan resensi dan sinopsis buku bacaan dan film oleh siswa dan guru. Sekarang sudah semakin berkembang dengan ditambahkan fitur buletin sekolah, buku bacaan digital (ebook). Kedepannya akan dilengkapi dengan hasil tulisan dan karya ilmiah siswa dan guru seperti penelitian tindak kelas, puisi, cerpen, dan cerbung. Harapannya dengan adanya aplikasi ini dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kemampuan literasi warga SMPN 2 Bandar Lampung khususnya dan seluruh masyarakat pada umumnya.

Sumber:

<https://www.kompasiana.com/setioimaniahprasetioningsih6576/648fa0e04d498a273059aa52/peningkatan-minat-baca-dan-bernalar-kritis-melalui-spanda-literasi>



PENDIDIKAN

# Aksi Nyata Modul 3.3 Pengelolaan Program yang Berdampak pada Murid



9 November 2021 11:00 | Dipbarbarut: 9 November 2021 11:05 | 565

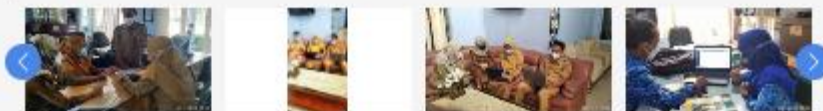


Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.

[Lihat foto](#)



Dokumen pribadi



## **Latar Belakang**

Menghadapi era digital 5.0 masyarakat harus mempersiapkan diri untuk menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era Revolusi industri 4.0 seperti Internet on Things (internet untuk segala sesuatu), Artificial Intelligence (kecerdasan buatan), Big Data (data dalam jumlah besar), dan robot untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Masyarakat 5.0 juga dapat diartikan sebagai sebuah konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. Sebagai seorang pendidik di era Revolusi industry 4.0, kita mempunyai beban dan tanggung jawab untuk melahirkan siswa-siswa yang siap menghadapi era digital 5.0 tersebut.

Berdasarkan hal tersebut maka program review literasi digital ini dibuat. Siswa diharapkan ikut andil dalam perkembangan zaman yang berorientasi pada teknologi. Dengan mengambil peran berkarya seperti mereview buku/film/isu dalam bentuk tulisan maupun video pada ruang web khusus literasi sekolah diharapkan siswa terbiasa dengan kemajuan teknologi dan dapat memanfaatkannya untuk hal-hal yang berguna untuk menambah khasanah wawasan mereka daripada hanya bermain game online. Selain itu, dengan program literasi digital khususnya mereview ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa, meningkatkan minat baca, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan dan tulis.

## **Alasan Melakukan Aksi Nyata**

Pembelajaran Jarak Jauh yang berlangsung lebih dari dua tahun tentunya memberi dampak pada siswa baik positif maupun negatif. Sebagai dampak positif, siswa dapat mengeksplorasi teknologi tetapi dampak negatifnya siswa belum bijak memanfaatkannya seperti memanfaatkan teknologi untuk bermain game online. Melihat hal ini, kami merancang program untuk menggunakan teknologi dalam program Gerakan Literasi Sekolah. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa, kemampuan teknologi, dan juga mampu bernalar kritis terhadap bacaan, film, atau isu yang sedang berkembang saat ini.

Dengan menerapkan pendekatan Inkuiri Apresiatif tahapan BAGJA kami menemukan data valid alasan mengapa Gerakan Literasi

Pada Program Review Buku, Film, atau Isu Terkini, siswa diminta untuk menuangkan buah pikirannya dalam bentuk tulis maupun video pendek, kemudian mengunggahnya di web [SPANDA Literasi](#) paling sedikit satu buku, film, atau isu terkini setiap bulannya. Kemudian Pendamping Akademik selain memotivasi siswa binaannya untuk aktif dalam program ini, Pendamping Akademik juga bertanggung jawab untuk melakukan seleksi siswa dengan hasil karya terbaik. Untuk mempertahankan motivasi literasi siswa maka akan diadakan pemilihan "the most inspiring student dan juga the most inspiring Pendamping Akademik" bagi siswa dengan karya terbaik

Berkomunikasi dengan rekan sejawat dan waka kurikulum



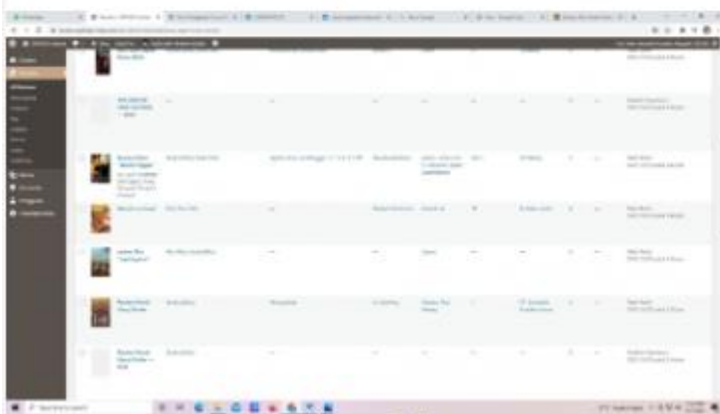


Dokumen pribadi

Sosialisasi dengan rekan guru dan siswa



Dokumen pribadi



Sumber:

[https://www.kompasiana.com/setioimaniahprasetioningsih0043/6189f26dffe7b539f9715ca2/aksi-nyata-modul-3-3-pengelolaan-program-yang-berdampak-pada-murid?page=all&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/setioimaniahprasetioningsih0043/6189f26dffe7b539f9715ca2/aksi-nyata-modul-3-3-pengelolaan-program-yang-berdampak-pada-murid?page=all&page_images=1)